

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK-PAIR-SHARE*
TERHADAP HASIL BELAJAR *PASSING* BAWAH BOLAVOLI
(Studi Pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Takeran, Kabupaten Magetan)**

Aditya Andri Kusuma

Mahasiswa S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Surabaya, laziokers@gmail.com

Taufiq Hidayat

Dosen S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Surabaya

Abstract

Physical education is a form of education which uses body movement as a mean and the purpose of education. Through physical education, students are directed to the physical activities including sports ability, one of them is the learning process of underhand pass in volley ball. Based on that matter, the increasing of teaching-learning in physical education at school is needed and the innovation in teaching-learning model which can coop with that problem is also needed. Based on that matter, the researcher is formulating some problems which are whether there is effect and how big is the effect of applying cooperative learning model, Think-Pair-Share, on the learning result of underhand pass volley ball at the students of eighth grade students of SMP Negeri 1 Takeran Magetan or not. The aim of this research is to know the effect and how big is the effect of applying cooperative learning model, Think-Pair-Share, on the learning result of underhand pass volley ball at the students of eighth grade students of SMP Negeri 1 Takeran Magetan. This research is an experimental study with using descriptive quantitative approach. Experimental study is a research conducted tightly to find out cause-effect relationship between variables. One of the main characteristics is the existence of treatments given to the subject. in this research, the researcher uses randomized control group pre-test post-test design. The population which is used by the researcher is the eighth grade students of SMP Negeri 1 Takeran Magetan. This population consist of eight classes. the sample of this research is the students in VIII C as the experimental group which consist of 32 students and VIII H as the control group which consist of 30 students. Those groups is decided by using cluster random sampling technique. The rate of improvement for the experimental group before and after the cooperative learning model, Think-Pair-Share applied is 69,76%. Hence, it can be concluded that there is significant influence between the implementation of cooperative learning model type think-pair-share and the learning improvement in volley ball down-pass on the eighth grade students of SMP Negeri 1 Takeran Magetan.

Keywords: learning model, cooperative, think-pair-share, learning result, underhand pass

Abstrak

Pendidikan jasmani merupakan bentuk pendidikan yang menggunakan aktivitas gerak sebagai sarana dan tujuan pendidikan. Melalui pendidikan jasmani, siswa diarahkan ke dalam aktivitas jasmani termasuk keterampilan olahraga, salah satunya pembelajaran *passing* bawah bolavoli. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah sehingga perlu adanya perubahan model pembelajaran yang dianggap mampu untuk mengatasi kesulitan tersebut. Berdasarkan hal tersebut peneliti merumuskan masalah apakah ada pengaruh dan seberapa besar pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think-pair-share* terhadap hasil belajar *passing* bawah bolavoli pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Takeran Magetan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan besarnya pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think-pair-share* terhadap hasil belajar *passing* bawah bolavoli pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Takeran Magetan. Jenis penelitian adalah eksperimen dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian eksperimen adalah suatu penelitian yang dilakukan secara ketat untuk mengetahui hubungan sebab akibat diantara variabel-variabel. Salah satu ciri pokok dari penelitian eksperimen adalah adanya perlakuan (*treatment*) yang diberikan kepada subyek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain *randomized control group pre-test post-test design*. Populasi yang digunakan peneliti adalah siswa kelas VIII SMPN 1 Takeran, Magetan terdiri dari 8 kelas. Sampel penelitian adalah siswa kelas VIII C sebagai kelompok eksperimen yang berjumlah 32 siswa dan kelas VIII H sebagai kelompok kontrol yang berjumlah 30 siswa diambil dengan cara teknik *cluster random sampling*. Untuk besarnya pengaruh kelompok eksperimen sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think-pair-share* yaitu sebesar 69,76%. Maka dapat disimpulkan

bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think-pair-share* terdapat pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar *passing* bawah bolavoli pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Takeran Magetan.

Kata Kunci: model pembelajaran, kooperatif, *think-pair-share*, hasil belajar, *passing* bawah

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan bentuk pendidikan yang menggunakan aktivitas gerak sebagai sarana dan tujuan pendidikan. Sebagai sarana, gerak fisik merupakan alat yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan. Sebagai tujuan pendidikan, gerak fisik merupakan tolok ukur keberhasilan program pendidikan jasmani. Sehubungan dengan itu, yang dinilai dalam proses pembelajaran gerak adalah keberhasilan siswa dalam mencapai tingkat keterampilan gerak tertentu seperti yang dirumuskan dalam tujuan belajar. Setiap siswa akan mencapai keberhasilan tingkat keterampilan yang berbeda-beda sesuai dengan kemampuannya. Namun demikian guru pendidikan jasmani tidak mengabaikan ranah kognitif dan ranah afektif. Kedua ranah dimaksud merupakan bagian integral yang dikembangkan dalam sistem penilaian dalam pendidikan jasmani. Pengembangan instrumen kognitif dan afektif dihubungkan dengan penguasaan pada ranah psikomotor.

Menurut Syarifudin (1997: 3) pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan keseluruhan melalui berbagai aktivitas jasmani yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, dan emosional. Aktivitas jasmani dalam pendidikan jasmani telah mendapat sentuhan didaktik-metodik sehingga dapat diarahkan pada pencapaian tujuan pembelajaran. Dalam pelaksanaannya aktivitas jasmani akan tampak dalam aktivitas gerak siswa saat mereka melakukan tugas-tugas gerak dalam proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, guru diharapkan mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik, strategi permainan dan olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportifitas, jujur, dan kerjasama) serta pembiasaan pola hidup sehat. Pelaksanaannya bukan melalui pengajaran konvensional di dalam kelas yang bersifat kajian teoritis, namun melibatkan unsur fisik, mental, intelektual, emosi dan sosial. Aktivitas yang diberikan dalam pengajaran harus mendapatkan sentuhan didaktik-metodik, sehingga aktivitas yang dilakukan dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam pengembangan perangkat model pembelajaran yang diperlukan saat ini adalah model pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Diharapkan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think-pair-share* ini memberi peluang kepada siswa yang berbeda latar belakang dan kondisi untuk saling bekerja sama, saling mengemukakan pendapat, menghargai

pendapat teman, dan saling memberi pendapat (*sharing*) untuk mencapai tujuan bersama.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SMP Negeri 1 Takeran dalam pembelajaran keterampilan teknik dasar *passing* bawah bolavoli masih belum efektif karena dalam pembelajaran pendidikan jasmani khususnya materi *passing* bawah bolavoli antara lain sebagai berikut: 1.) Seorang guru terlalu mendominasi dalam pembelajaran tersebut; 2.) Seorang guru cenderung fokus dengan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata temannya dalam materi *passing* bawah bolavoli. Akan tetapi yang paling menjadi fokus pengamatan peneliti yaitu siswa cenderung pasif dan merasa pembelajaran pendidikan jasmani khususnya materi *passing* bawah bolavoli sangat membosankan. Tentu dengan kondisi ini akan mengakibatkan menurunnya hasil belajar siswa yang diharapkan melalui proses pembelajaran yang dilaksanakan.

Dengan adanya proses pembelajaran pendidikan jasmani materi *passing* bawah bolavoli yang dipaparkan di atas, maka perlu adanya suatu perubahan proses pembelajaran pendidikan jasmani dalam penguasaan teknik-teknik dasar bolavoli khususnya *passing* bawah dengan baik dan benar di SMP Negeri 1 Takeran. Selama ini model pembelajaran yang digunakan masih belum maksimal untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam penguasaan teknik dasar keterampilan bermain bolavoli khususnya *passing* bawah. Untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani sangat diperlukan peran guru dalam menentukan dan memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik dan esensi dari materi pembelajaran.

Diharapkan dengan diberikan model pembelajaran kooperatif tipe *think-pair-share* siswa dapat belajar berkelompok bersama teman-temannya dengan cara saling menghargai pendapat dan memberikan kesempatan kepada orang lain untuk mengemukakan gagasannya dengan menyampaikan pendapat mereka secara berkelompok. Akan tetapi apabila dalam pembelajaran tersebut masih kurang jelas tentang materi yang sudah disampaikan, maka bisa bertanya kepada guru.

METODE

Jenis penelitian adalah eksperimen dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian eksperimen adalah suatu penelitian yang dilakukan secara ketat untuk mengetahui hubungan sebab akibat diantara variabel-variabel.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain *randomized control group pre-test post-test design*. Desain ini relatif sempurna, mengingat ada kelompok kontrol, ada perlakuan, subyek ditempatkan secara acak, dan adanya *pre-test* dan *post-test* untuk memastikan efektifitas perlakuan yang diberikan. (Maksum, 2008: 48)

Variabel adalah suatu konsep yang memiliki variabel atau keragaman yang menjadi fokus penelitian. Variabel juga dapat digolongkan menjadi variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi (Maksum, 2008: 30). Dalam penelitian ini variabelnya adalah sebagai berikut:

Variabel bebas : Model pembelajaran kooperatif tipe *think-pair-share*.

Variabel terikat : Hasil belajar *passing* bawah bolavoli.

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2014 sampai dengan 24 Mei 2014 pada siswa kelas VIII SMP N 1 Takeran Magetan.

Instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah *Brumbach forearms pass wall-volly test* (Borrovik, 1969).

Tata cara dari pelaksanaan penilaian tes *Brumbach forearms pass wall-volly test* adalah:

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah data penelitian tentang hasil belajar *passing* bawah bolavoli terkumpul, kemudian peneliti melakukan analisa perhitungan pada data hasil penelitian dengan menggunakan perhitungan statistik. Berdasarkan hasil perhitungan statistik yang dilakukan peneliti terdapat ada perbedaan antara hasil *pre-test* dan *post-test passing* bawah bolavoli pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Takeran pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil perhitungan statistik yang dilakukan peneliti didapat deskripsi data dari hasil penelitian yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Perhitungan *Pre-test* dan *Post-test Passing* Bawah Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Deskriptif	Kelompok Eksperimen		Kelompok Kontrol	
	Pre-Test	Post-test	Pre-test	Post-test
Rata-rata	7,31	11,44	6,90	8,87
Rata-rata posisi	7	11,5	7	9
Modus	4	8	8	9
Standart Deviasi	4,238	4,949	3,350	3,770
Varian	17,96	24,49	11,22	14,25
Terendah	1	2	1	1
Nilai Tertinggi	18	22	16	19

Berdasarkan hasil analisis Tabel 1 di atas maka telah tercantum hasil data yang diperoleh mulai dari kelompok eksperimen memiliki nilai rata-rata *pre-test* 7,31 sedangkan hasil rata-rata *post-test* 11,44 dengan rata-rata posisi *pre-test* 7 sedangkan *post-test* 11,5 dan memiliki modus 4 untuk *pre-test* dan *post-test* 8 dengan standar deviasi *pre-test* 4,238 dan standar deviasi *post-test* 4,949 yang memiliki nilai varian *pre-test* 17,964 dan nilai varian *post-test* 24,496 Dengan nilai terendah *pre-test* sebesar 1 dan nilai *post-test* sebesar 2. Untuk nilai tertinggi *pre-test* sebesar 18 dan nilai *post-test* sebesar 22.

Sedangkan untuk kelompok kontrol memiliki nilai rata-rata *pre-test* 6,90 dan nilai rata-rata *post-test* 8,87 dengan rata-rata posisi *pre-test* 7 sedangkan *post-test* 9 dan memiliki modus 8 untuk *pre-test* dan *post-test* 9 dengan standar deviasi *pre-test* 3,350 dan standar deviasi *post-test* 3,770 yang memiliki nilai varian *pre-test* 11,223 dan nilai varian *post-test* 14,250. Dengan nilai terendah *pre-test* sebesar 1 dan nilai terendah *post-test* sebesar 1. Untuk nilai tertinggi *pre-test* sebesar 16 dan *post-test* sebesar 19.

Pada kelompok eksperimen yang diberi *treatment* berupa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think-pair-share* memiliki nilai peningkatan rata-rata *post-test* lebih tinggi dibandingkan pada nilai rata-rata *post-test* pada kelompok kontrol yang tidak menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think-pair-share*. Nilai rata-rata *post-test* pada kelompok eksperimen sebesar 11,44 sedangkan untuk nilai rata-rata *post-test* pada kelompok kontrol sebesar 8,87. Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar *passing* bawah bolavoli pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Takeran sebagai eksperimen yang diberi *treatment* berupa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think-pair-share*, hasil lain yang dapat menunjang adalah pada nilai terendah dan nilai tertinggi yang mengalami peningkatan.

a. Uji *paired t-test* (t-test sampel sejenis) kelompok eksperimen

Tabel 2 Hasil Perhitungan Uji *Paired T-Test* Kelompok Eksperimen

Uji <i>Paired T-Test</i> Kelompok	t _{hitung}	t _{tabel}	Keterangan
Eksperimen	18,466	1,691	Ada perbedaan

Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test passing* bawah bolavoli pada kelompok eksperimen.

b. Uji *paired t-test* (t-test sampel sejenis) kelompok kontrol

Tabel 4 Hasil Perhitungan Uji *Paired T-Test* Kelompok Kontrol

Uji Paired T-Test Kelompok	t _{hitung}	t _{tabel}	Keterangan
Kontrol	11,609	1,669	Ada perbedaan

Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test passing* bawah bolavoli pada kelompok kontrol.

c. Uji *independent t-test pretest* (t-test sampel berbeda).

Tabel 5 Hasil Perhitungan Uji *Independent T-Test Pre-test*

Uji Independent t-Test	t _{hitung}	t _{tabel}	Keterangan
Pretest kelompok eksperimen dan kelompok kontrol	0,416	2,000	Tidak ada perbedaan

Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test passing* bawah bolavoli pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

d. Uji *independent t-test post-test* (t-test sampel berbeda).

Tabel 6 Hasil Perhitungan Uji *Independent T-Test Post-test*

Uji Independent t-Test	t _{hitung}	t _{tabel}	Keterangan
Post-tes kelompok eksperimen dan kelompok kontrol	2,248	2,000	Ada perbedaan

Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *post-test passing* bawah bolavoli pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hal ini dapat disimpulkan peneliti bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think-pair-share* memberikan pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar *passing* bawah bolavoli. Berdasarkan kesimpulan tersebut maka penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think-pair-share* dapat diberlakukan ke populasi.

1. Peningkatan Hasil Belajar Passing Bawah Bolavoli Pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Untuk mengetahui besar persentase peningkatan hasil belajar *passing* bawah bolavoli maka peneliti melakukan perhitungan sebagai berikut:

a. Hasil perhitungan peningkatan hasil belajar *passing* bawah bolavoli pada kelompok eksperimen.

Peningkatan

$$= \frac{M_D}{M_{Pre}} \times 100 \%$$

$$= \frac{4,12}{7,31} \times 100 \%$$

$$= 56,36\%$$

b. Hasil perhitungan peningkatan hasil belajar *passing* bawah bolavoli pada kelompok kontrol.

Peningkatan

$$= \frac{M_D}{M_{Pre}} \times 100 \%$$

$$= \frac{1,97}{6,90} \times 100 \%$$

$$= 28,55\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka dapat diketahui bahwa persentase peningkatan untuk hasil belajar *passing* bawah bolavoli pada kelompok eksperimen saat sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think-pair-share* yaitu sebesar 56,36%. Sedangkan persentase peningkatan untuk hasil belajar *passing* bawah bolavoli pada kelompok kontrol sebesar 28,55%. Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* terhadap hasil belajar *passing* bawah mempunyai pengaruh yang signifikan pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Takeran Magetan tahun ajaran 2014/2015 sebagai kelompok eksperimen.

PENUTUP Simpulan

Setelah peneliti melakukan analisis data pada bab IV di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar *passing* bawah bolavoli sesudah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think-pair-share* dapat dilihat berdasarkan hasil dari uji t, didapat nilai $t_{hitung} 2,248 > \text{nilai } t_{tabel} 2,000$. Dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think-pair-share* terdapat pengaruh terhadap hasil belajar *passing* bawah bolavoli pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Takeran Magetan.
2. Besarnya pengaruh untuk hasil belajar *passing* bawah bolavoli pada kelompok eksperimen saat sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think-pair-share* yaitu sebesar 56,36%.

Saran

Berdasarkan keseluruhan dari hasil dan pembahasan pada penelitian ini, maka diberikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberi manfaat hasil penelitian ini.

Adapun saran tersebut antara lain:

1. Sesuai dengan hasil penelitian bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think-pair-share* dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar *passing* bawah bolavoli, maka diharapkan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think-pair-share* ini dijadikan sebagai acuan untuk guru pendidikan jasmani dalam usaha peningkatan hasil belajar *passing* bawah bolavoli.
2. Sebagai referensi bagi peneliti jika ingin melakukan penelitian yang sama yaitu tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think-pair-share*.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Isjoni. 2010. *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Maksum, Ali. 2008. *Metodologi Penelitian*. Surabaya: Unesa University Press.
- Maksum, Ali. 2009. *Statistik Dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Muhajir. 2007. *Pendidikan Jasmani Olahraga & Kesehatan*. Bandung: Yudhistira.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Slavin, Robert E. 2008. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syarifudin. 1997. *Pokok-pokok Pengembangan Program Pembelajaran Pendidikan Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Yunus, M. 1992. *Olahraga Pilihan Bolavoli*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.